

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian dengan turun langsung ke lapangan untuk mendapatkan fakta-fakta dan data-data yang berkaitan dengan penelitian yaitu terkait *interferensi bahasa Banjar dalam pembelajaran bahasa Indonesia di Kelas V MI Sullamut Taufiq Banjarmasin*.

Pendekatan pada penelitian ini yaitu berupa kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif deskriptif dalam penelitian membutuhkan pemahaman secara mendalam serta menyeluruh terhadap obyek yang akan diteliti. Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Prof. Dr. H. Mujamil Qomar adalah proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa teks dan ucapan seseorang serta perilaku yang diamati.<sup>1</sup>

Adapun yang dibahas dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk interferensi bahasa Banjar yang dilakukan oleh guru dan siswa pada proses pembelajaran bahasa Indonesia serta mengetahui penyebab terjadinya interferensi bahasa Banjar pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V MI Sullamut Taufiq Banjarmasin dan merumuskan solusi untuk mengurangi ataupun mengatasi interferensi bahasa tersebut.

---

<sup>1</sup> Prof Dr H. Mujamil Qomar Qomar, M.Ag, *Metodologi Penelitian Kualitatif Membekali Kemampuan Membangun Teori Baru* (Inteligensia Media (Kelompok Penerbit Intrans Publishing), 2022), 42.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MI Sullamut Taufiq yang bertempat di Gang Taufiq Jl. Manggis RT. 27 No. 11, Kuripan, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70236.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek penelitian**

Berdasarkan judul penelitian yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 17 orang dan juga seorang guru tematik sekaligus wali kelas V.

### **2. Objek penelitian**

Objek penelitian ini yaitu mengenai interferensi bahasa Banjar dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V.

## **D. Data dan Sumber Data Penelitian**

### **1. Data**

Ada dua macam data yang akan didapatkan pada penelitian ini, yaitu data pokok dan data penunjang.

#### **a. Data Pokok**

Data pokok yaitu data yang berkaitan dengan interferensi bahasa Banjar yang terjadi pada pembelajaran bahasa Indonesia, adapun data pokok tersebut yaitu:

- 1) Interferensi bahasa Banjar dalam pembelajaran bahasa Indonesia, yang meliputi:

- a) Interferensi fonologis, yaitu interferensi yang terjadi saat penutur mengucapkan kosa kata bahasa satu dengan menyisipkan bunyi dari bahasa lain. contohnya *sapida?sepeda*.
- b) Interferensi morfologis, yaitu interferensi yang terjadi ketika dalam pembentukan katanya suatu bahasa menyerap imbuhan dari bahasa lain. Misalnya: *tabangun/terbangun*.
- c) Interferensi sintaksis, yaitu interferensi yang terjadi ketika struktur bahasa lain dipakai dalam pembuatan kalimat bahasa yang digunakan. Misalnya dalam interferensi sintaksis dari segi kalimat: ternyata *aku dan ibu pergi ke ladang, disana kami berdua bemalem bersama*. kalimat tersebut merupakan kalimat bahasa Banjar yang dalam bahasa Indonesia berarti aku dan ibu pergi keladang, kami berdua menginap disana.
- d) Interferensi semantik, yaitu interferensi yang terjadi pada bidang tata makna. Interferensi semantik ini terbagi menjadi 2 yaitu interferensi ekspansif dan aditif. Interferensi ekspansif, yaitu interferensi yang terjadi jika bahasa yang tersisip menyerap konsep kultural beserta namanya dari bahasa lain. Misalnya: *cakah sekali kamu*. *Cakah* yang dimaksud adalah merasa keren. Interferensi aditif, yaitu interferensi yang timbul dengan penyesuaian dan timbul berdampingan dengan versi lama dengan makna yang khusus. misalnya : *acil bungas banar*. *Acil* disini adalah sebutan untuk bibi.

e) Interferensi leksikal, yaitu interferensi yang terjadi akibat penggunaan kata dalam bahasa lain oleh seorang yang menguasai lebih dari satu bahasa.

Misalnya: aku *bulik*/aku *pulang*.

2) Mengetahui faktor penyebab terjadinya interferensi bahasa Banjar pada Pembelajaran Bahasa Indonesia.

#### b. Data Penunjang

Data penunjang merupakan data pendukung yang mendukung data pokok.

Adapun data yang dianggap sebagai data penunjang yaitu:

- 1) Sejarah singkat berdirinya MI Sullamut Taufiq.
- 2) Identitas MI Sullamut Taufiq.
- 3) Visi, Misi dan Tujuan MI Sullamut Taufiq.
- 4) Keadaan pendidik MI Sullamut Taufiq.
- 5) Keadaan peserta didik MI Sullamut Taufiq.
- 6) Latar belakang peserta didik MI Sullamut Taufiq.

## 2. Sumber Data

Sumber data penelitian ini didapat melalui sumber informasi yang terdiri :

- a. Responden, yaitu siswa kelas V yang berjumlah 17 siswa dan 1 guru bahasa Indonesia kelas V MI Sullamut Taufiq.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah dan staf dewan guru MI Sullamut Taufiq.
- c. Dokumen, yaitu semua data arsip ataupun catatan yang dapat memberikan informasi yang berkaitan dan dianggap menunjang data penelitian yang dilakukan di MI Sullamut Taufiq.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik penumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

### 1. Observasi partisipan

Observasi partisipan adalah sebuah kegiatan mengamati sesuatu yang dilakukan untuk meneliti secara langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan informasi dan data yang akurat untuk ditulis secara sistematis tentang gejala yang terlihat tentang keadaan objek penelitian.<sup>2</sup> Observasi tidak hanya mengukur perilaku responden, tetapi juga digunakan untuk merekam situasi dan kondisi yang terjadi. Pada proses observasi ini peneliti mengamati, mencatat serta merekam untuk kemudian dianalisis. Observasi pada penelitian ini dilaksanankan dengan tujuan penelitian ini yaitu interferensi bahasa Banjar pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V MI Sullamut Taufiq Banjarmasin.

### 2. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah sebuah metode dalam pengumpulan data dengan bentuk memberikan pertanyaan langsung dari pewawancara ke responden, yang kemudian dicatat ataupun direkam dengan menggunakan alat perekam yang dimana pada wawancara nanti berkaitan.<sup>3</sup> Wawancara (*interview*) merupakan salah satu bentuk pengumpulan data sering dipakai untuk melakukan penelitian kualitatif dan kuantitatif.<sup>4</sup> Pada wawancara ini nantinya akan dilakukan pencatatan dialog yang ada pada rekaman tersebut. Teknik ini digunakan untuk menggali data yang

---

<sup>2</sup> Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media, 2016), 86.

<sup>3</sup> Addin Aditya, Yekti Asmoro Kanthi, dan Siti Aminah, *Metodologi Penelitian Ilmiah Dalam Disiplin Ilmu Sistem Informasi* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2022), 66.

<sup>4</sup> Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 82.

berkaitan dan selaras dengan tujuan dari penelitian ini yaitu interferensi bahasa Banjar pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V MI Sullamut Taufiq Banjarmasin.

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan sebuah catatan peristiwa masa lalu. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar atau hasil karya monumental dari seseorang.<sup>5</sup> Dokumentasi dapat berupa rekaman dimana nantinya akan dianalisis dialog yang telah di dokumentasikan dan ditulis dalam catatan serta menggaris bawahi penyimpangan bahasa atau interferensi bahasa Banjar pada pembelajaran bahasa Indonesia.

## F. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto yang dikutip oleh Kurniawan instrumen penelitian adalah alat yang dipergunakan oleh peneliti untuk memudahkan dalam pengumpulan data. Dengan kata lain lebih lengkap, cermat dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.<sup>6</sup> Instrumen penelitian ini adalah analisis terhadap dokumen dan alat atau rekaman selama penelitian dengan menggunakan metode observasi dan wawancara, yang dimana alat tersebut adalah suatu alat yang dipakai untuk mengumpulkan data serta informasi yang berkaitan dengan rumusan masalah.

Instrumen yang digunakan yaitu menggunakan pedoman observasi yang kemudian dicatat mengenai hasil interferferensi yang terjadi ketika siswa berkomunikasi, ketika guru berkomunikasi, dan ketika siswa berinteraksi dengan

---

<sup>5</sup> Ahmad Zaenuri, *Pendidikan Karakter Melalui Konsep Boarding School: Evaluasi Program Boarding School SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta: Bintang Pustaka* (Bintang Pustaka Madani, 2021), 18.

<sup>6</sup> Heru Kurniawan, *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2021), 2.

guru, maupun interaksi antara siswa dengan siswa. Untuk informan sendiri peneliti menggunakan instrumen penelitian dalam bentuk wawancara.

## G. Analisis Data Penelitian

Analisis data adalah proses mengumpulkan dan memilih data ke dalam pola, kategori, dan unit deskriptif untuk menemukan tema dan mengembangkan hipotesis kerja.<sup>7</sup> Teknik analisis menurut Sugiyono yang dikutip oleh Heru dkk. adalah proses analisis data, mengorganisasikan informasi data yang didapat melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, dengan menyusun data ke dalam kelompok, mendefinisikannya kedalam satuan-satuan, menggabungkannya, menyusunnya ke dalam pola-pola, memilih yang paling penting dan akan dipelajari, serta menarik kesimpulan agar mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.<sup>8</sup>

Analisis data adalah proses mengolah data menjadi informasi sehingga data tersebut mudah dipahami.<sup>9</sup> Analisis data dalam penelitian di MI Sullamut Taufiq dilakukan mulai dari observasi dan setelah penelitian lapangan selesai.

Penelitian kualitatif bisa didapatkan dari berbagai sumber dengan memakai berbagai teknik pengumpulan dan dilakukan konsisten sampai datanya jenuh.<sup>10</sup> Penelitian menggunakan ini menggunakan analisis model dari Miles dan Huberman yaitu diantaranya:

---

<sup>7</sup> Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Literasi Media Publishing, 2015), 120.

<sup>8</sup> Abd Hadi, Asrori, dan Rusman, *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi* (Banyumas: CV. Pena Persada, 2021), 68.

<sup>9</sup> Eko Sudarmanto dkk., *Metode Riset Kuantitatif dan Kualitatif* (Yayasan Kita Menulis, 2022), 200.

<sup>10</sup> Hadi, Asrori, dan Rusman, *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi*, 68.

1. Reduksi data, mereduksi data berarti meringkas, memilih hal pokok, memfokuskan pada poin penting, mencari tema dan pola serta menyisihkan hal yang tidak perlu untuk memberikan gambaran yang jelas tentang hasil pengamatan dan memudahkan peneliti untuk menemukan kembali data yang telah diperoleh.
2. Penyajian data, setelah data di reduksi, selanjutnya adalah menyajikan data. Data kualitatif disajikan dalam bentuk kalimat atau uraian naratif dan dideskripsikan secara singkat untuk melihat gambaran besar atau kajian tertentu dari penelitian.
3. Kesimpulan/Verifikasi (*verification*), menurut Miles dan Huberman langkah selanjutnya yaitu verifikasi dan pengambilan kesimpulan. Pada kesimpulan pertama masih bersifat sementara, dan berubah sewaktu-waktu apabila ditemukan bukti baru dan kuat yang mendukung tahap pengumpulan selanjutnya. Namun, jika kesimpulan awal tersebut didukung oleh bukti yang tetap dan valid ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut adalah kesimpulan yang terpercaya (kredibel).<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), 56-60.